

## **MODEL PEMBELAJARAN GALLERY WALK PADA MATA PELAJARAN JURNAL KHUSUS PERUSAHAAN DAGANG DI SMAN 1 REJANG LEBONG**

**Sigit Marteja**

Sman 1 Rejang Lebong  
smarteja30@gmail.com

### ***Abstract***

This study is the application of the Gallery Walk model in improving student learning activities in accounting subjects of specialized journal material for trading companies in SMAN 1 Rejang Lebong. Retrieval of data using methods of observation, questionnaires, written tests and deeds ., The study was conducted by the classroom action research (CAR) method. Data collection techniques using test and observation techniques. Quantitative and qualitative analysis techniques. The results of the study stated that there was an increase in students who were active from cycle 1, cycle 2 and cycle 3. Increased average learning outcomes followed by mastery learning. Cycle I achieved an average of 59.16 and students completing learning 45.83%, Cycle II achieved an average of 67.08 and students completing learning 54.16%, Cycle III achieved an average of 85.41 and students completing learning 100%. Learning Gallery Walk model can increase learning activities more vibrant both classical, group and individual.

**Keywords:** Group Learning Activities, Learning Outcomes, Model Gallery Walk

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan Nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (UU No. 20 Th. 2003). Tujuan ini dituangkan dalam tujuan pembelajaran Ekonomi yaitu melatih cara berfikir dan bernalar, mengembangkan aktifitas kreatif, mengembangkan kemampuan memecahkan masalah, mengembangkan kemampuan menyampaikan informasi atau mengkomunikasikan gagasan. Sehingga Ekonomi merupakan bidang ilmu yang strategis untuk membentuk generasi yang siap menghadapi era global yang penuh dengan kompetitif tersebut.

Melihat betapa besar peran Ekonomi khususnya bidang Ekonomi akuntansi dalam kehidupan manusia, maka sebagai

guru Sekolah Menengah Atas (SMA) yang mengajarkan dasar-dasar ekonomi bidang akuntansi merasa terpancang untuk senantiasa berusaha meningkatkan pembelajaran dan hasil belajar bidang akuntansi. Apalagi kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa hasil belajar akuntansi selalu berada di tingkat bawah dibandingkan dengan mata pelajaran lainnya. di jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) SMA.

Kenyataan sehari-hari menunjukkan bahwa hasil ulangan harian Akuntansi pada kompetensi dasar jurnal khusus perusahaan dagang hanya mencapai rerata 57,8 dan hanya 50% siswa mencapai nilai  $\geq 75$  . Padahal idealnya minimal harus mencapai 100% siswa mendapat  $\geq 75$ . Sedangkan jurnal khusus perusahaan dagang merupakan dasar bagi kompetensi dasar berikutnya dalam Pembukuan akuntansi perusahaan dagang.

Menyikapi kondisi tersebut penulis sebagai guru akuntansi kelas XII Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) SMA, berupaya memperbaiki pembelajaran dengan mengkondisikan pembelajaran yang memudahkan, mengasyikkan, dan menyenangkan, partisipatif bagi siswa. Upaya tersebut akan diwujudkan dalam suatu Penelitian Tindakan Kelas yang akan menerapkan pembelajaran Model *Gallery Walk* bagi siswa kelompok maupun klasikal di kelas Ilmu Pengetahuan Sosial(IPS.2) SMAN 1 Rejang Lebong.

Berdasarkan paparan yang telah disampaikan tersebut peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Model pembelajaran *Gallery Walk* pada pembelajaran akuntansi materi jurnal khusus perusahaan dagang tahun pelajaran 2019/2020 di SMAN 1 Rejang Lebong”. Dan adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui model pembelajaran *Gallery Walk* dapat mendorong siswa dalam pembelajaran materi jurnal khusus perusahaan dagang lebih bersemangat.

### **Pembelajaran Akuntansi**

Muatan Kurikulum meliputi sejumlah mata pelajaran yang keluasan dan kedalamannya merupakan beban belajar bagi peserta didik pada satuan pendidikan. Di samping itu materi muatan lokal dan kegiatan pengembangan diri termasuk dalam isi kurikulum. Menurut Alam, (2016:6), Akuntansi merupakan bahan kajian mengenai suatu sistem untuk menghasilkan informasi berkaitan dengan transaksi keuangan. Informasi tersebut dapat digunakan dalam rangka pengambilan keputusan dan tanggung jawab dibidang keuangan baik oleh pelaku ekonomi perusahaan, akuntansi pemerintahan, akuntansi anggaran, akuntansi pemeriksaan. Pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menciptakan suasana atau memberikan pelayanan agar siswa belajar,

pembelajaran lebih menekankan pada guru dalam upaya mendidik siswa dalam belajar, dan tidak hanya perubahan tingkah laku (Nur, 2012:20-21).

Berdasarkan beberapa pendapat dapat disimpulkan bahwa Pembelajaran Akuntansi adalah proses membuat orang belajar atau rangkaian kejadian yang mempengaruhi siswa. Fungsi dan Tujuan Mata Pelajaran Akuntansi, Menurut Wayan (2015:7-8) fungsi dan tujuan mata pelajaran Akuntansi adalah sebagai berikut: Fungsi mata pelajaran Akuntansi yaitu mengembangkan pengetahuan, ketrampilan, sikap rasional, teliti, jujur dan bertanggungjawab melalui prosedur pencatatan, pengelompokan, pengikhsaran transaksi keuangan dan penafsiran perusahaan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Sedangkan, tujuan mata pelajaran akuntansi yaitu membekali siswa lulusan SMA dalam berbagai kompetensi dasar agar mereka menguasai dan mampu menerapkan konsep-konsep dasar, prinsip dan prosedur akuntansi yang benar baik untuk kepentingan melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi ataupun untuk berperan dalam masyarakat sehingga memberoikan manfaat bagi kehidupan siswa.

### **Model Pembelajaran *Gallery Walk***

Metode *Gallery Walk* ( Pameran berjalan ) adalah metode pembelajaran yang menuntut siswa untuk membuat suatu daftar baik berupa gambar maupun skema sesuai hal- hal apa yang ditemukan atau diperoleh pada saat diskusi di setiap kelompok untuk dipajang di depan kelas. Setiap kelompok menilai hasil karya kelompok lain yang digalerikan, kemudian dipertanyakan pada saat diskusi kelompok dan ditanggapi. Penggalangan hasil kerja dilakukan pada saat siswa telah mengerjakan tugasnya. Setelah semua kelompok melaksanakan tugasnya, guru memberi kesimpulan dan klarifikasi sekiranya ada yang perlu diluruskan dari

pemahaman siswa. Dengan demikian mereka dapat belajar dengan lebih menyenangkan sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan bisa tercapai. ( Silberman,2015:100), 1). Langkah-langkah pembelajaran *Gallery Walk* dapat dilihat pada tabel 1 berikut:

**Tabel 1. Langkah-langkah Model Pembelajaran Gallery Walk**

No	Langkah-Langkah
1.	Peserta dibagi dalam beberapa kelompok
2.	Kelompok diberi kertas plano/ <i>flip cart</i>
3.	Tentukan topik/ tema pelajaran
4.	Hasil kerja kelompok ditempel di dinding
5.	Masing-masing kelompok berputar mengamati hasil kerja kelompok lain
6.	Salah satu wakil kelompok menjelaskan setiap apa yang ditanyakan oleh kelompok lain.
7.	Koreksi bersama-sama, klarifikasi dan penyimpulan

## METODOLOGI PENELITIAN

### Rancangan Penelitian

Rancangan Penelitian ini menggunakan rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). sebagaimana dinyatakan oleh Kemmis dan Taggart (Riyanto, 2015) merupakan penelitian yang bersiklus, yang terdiri dari rencana, aksi, observasi, dan refleksi yang dilakukan secara berulang, Penelitian ini akan dimulai dari siklus I yang pelaksanaannya melalui 4 tahap yaitu : perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. .Bagaimana pelaksanaan dari tahap-tahap tersebut dapat dijelaskan berikut ini:

**1. Perencanaan:** Perencanaan dibuat berawal dari permasalahan yang muncul di lapangan yaitu dari pengalaman peneliti sebagai guru di kelas XII IPS 2 SMA Negeri 1 Rejang Lebong. Permasalahan ini dapat disebut sebagai refleksi awal, yaitu hasil belajar ekonomi yang selalu rendah terutama pada kompetensi dasar tentang “jurnal khusus

perusahaan dagang” yang mencakup: 1). Jurnal Penerimaan Kas, 2). Jurnal Pengeluaran Kas, 3). Jurnal Pembelian, 4). Jurnal Penjualan, 5). Jurnal Umum.

Dari permasalahan di atas muncul gagasan untuk menerapkan Model pembelajaran *Gallery Walk*, dengan tujuan untuk menciptakan pembelajaran yang lebih efektif, inovatif, memudahkan, mengasyikkan, dan menyenangkan. Kegiatan perencanaan berupa kegiatan: (1). Mengajukan izin ke kepala sekolah untuk mengadakan PTK, (2). Mengadakan pertemuan dengan tim kolaboratif yang terdiri dari: peneliti, 2 orang guru sebagai observer, yang membicarakan langkah-langkah penelitian, (3). Mempersiapkan rencana pelajaran, Lembar Kegiatan Siswa (LKS), dan instrument pengamatan, (4). Mempersiapkan pengelolaan kelas menjadi beberapa kelompok yang heterogen berdasarkan kemampuan siswa dan jenis kelamin. Tindakan akan dilaksanakan sesuai dengan tahapan pembelajaran *Gallery Walk*, Kemudian Cara pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan beberapa instrumen yakni Tes, Angket. Kemudian, data dianalisis menggunakan kuantitatif maupun kualitatif.

**2. Tindakan,** Pelaksanaan tindakan dilaksanakan melalui langkah-langkah sebagai berikut: 1). Siswa berkelompok dengan anggota 4 orang siswa yang heterogen kemampuannya, 2). Setiap kelompok bekerjasama membuat galeri tentang jurnal khusus perusahaan dagang beserta jawabannya, 3). Setiap kelompok berkunjung/ Tamu (TM) dengan memberikan pertanyaan lisan kepada anggota kelompok yang dikunjungi /Tuan Rumah (TR). Sedangkan indikator keberhasilan proses pembelajaran ditetapkan sebagai berikut :

1). Tercapainya aktivitas belajar klasikal melalui *Gallery Walk* dengan rerata 75 - 85%.

- 2). Tercapainya nilai aktivitas belajar kelompok dengan rerata 75 - 85%.
- 3). Tercapainya nilai hasil belajar 100% siswa memperoleh  $\geq 75$

Pada tahap pelaksanaan tindakan, dilaksanakan skenario pembelajaran sesuai perencanaan yang telah disusun pada tahap perencanaan di atas. Siklus I dilaksanakan selama 2 (dua) pertemuan atau dua kali 45 menit (90 menit). Untuk siklus berikutnya disesuaikan dengan perkembangan siklus I.

**3. Observasi;** Dilakukan oleh tim observer yang terdiri dari 2 orang guru untuk mengetahui bagaimana kegiatan pembelajaran *Gallery Walk* berlangsung. Beberapa kegiatan penting yang perlu diamati adalah :1). Fase pembelajaran klasikal, berapa persen siswa yang aktif: melihat, mendengar, bertanya, menjawab, dan mencatat. Pada fase ini observer menggunakan instrumen angket, 2). Fase pembelajaran kelompok, yang perlu diamati adalah bagaimana kegiatan masing-masing anggota kelompok dalam memainkan peranannya dalam kelompoknya, antara lain : kerja sama, berpendapat, semangat kerja, dan hasil kerja. Fase ini menggunakan instrumen angket, 3). Fase unjuk kerja tiap kelompok yang mengunjungi, yang diamati adalah:

- a). Bagi kelompok yang berkunjung /Tamu (TM) dinilai : penampilan, kualitas pertanyaan/soal.,kerjasama. Pada fase ini digunakan instrumen angket.
- b). Bagi kelompok yang dikunjungi/Tuan Rumah (TR) dinilai : penampilan, kualitas jawaban, kerjasama, waktu. Pada fase ini digunakan instrumen angket.

**4. Refleksi;** Pada kegiatan refleksi ini, tim peneliti mengadakan pertemuan untuk membahas hasil observasi. Data yang terekam pada instrumen observasi dievaluasi dan diambil kesimpulan untuk membuat rencana pelaksanaan Siklus berikutnya.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 1. Aktivitas Pembelajaran Siklus I

Pada saat dimulai pertemuan I siklus I. Pelaksanaan tindakan diawali dengan pembelajaran klasikal, di mana peneliti/Guru membuka pembelajaran dengan berdoa dan menjelaskan bahwa pada hari ini kita belajar Akuntansi materi Jurnal Khusus ditemani pengamat/kolaboratif yakni Ibu Weni Kristina,S.Pd (pengamat I) dan Ibu Sampe Parisma Manalu,SE (pengamat/kolaboratif II), dilanjutkan apersepsi, bahwa hasil pengamatan aktivitas belajar klasikal menunjukkan rerata 55% menurut pengamat I. Sedangkan hasil pengamat II dengan rerata 56,66%. Jika hasil kedua pengamat diambil rerata, maka hasilnya sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Pengamat I} &= 55,00 \% \\ \text{Pengamat II} &= 56,66 \% + \\ \text{Rata-rata} &= \frac{111,66}{2} = 55,83\% \end{aligned}$$

Dari data di atas belum mencapai target yang diharapkan yaitu 70 -75%. Kegiatan” bertanya” dan “mencatat” masih belum ada sama sekali. Untuk Siklus II perlu ada motivasi untuk melakukan kegiatan ,Kemudian dilanjutkan kegiatan membentuk kelompok sesuai pengarahan guru sebelumnya. berdasarkan undian diperoleh 6 nama kelompok, dan masing masing kelompok terdiri 4 orang siswa. Selama kegiatan kelompok berlangsung, guru berkeliling sambil memberi bimbingan kepada kelompok yang kesulitan. Sedangkan Kolaboratif /pengamat I (ibu Weni Kristina,S.Pd) mengamati kelompok 1,2,3. Dan kolaboratif /pengamat II (ibu Sampe Parisma Manalu,SE) mengamati kelompok 3,4,5. Hasil pengamatan kegiatan kelompok dari pengamat I dan II menunjukkan nilai yang sangat tinggi yaitu nilai rerata 93,75%, jauh di atas yang

diharapkan yaitu 70-75 %. Pada kegiatan kelompok ini memang hampir semua kelompok aktif melakukan kegiatan belajar sesuai tugasnya masing-masing namun kelompok 4 (62,6%), kelompok 5 (62,5%) dan kelompok 6 (62,5%) persentase aktivitas belajar model gallery ini masih dibawah yang diharapkan( 75%). Hasil observasi dari pengamat I yang mengamati aktivitas belajar kelompok penanya dapat dijelaskan bahwa Galeri kelompok yang berkunjung pada tabel tersebut mencapai rerata 84,33%. Tercapainya rerata 84,33% pada kegiatan *Gallery Walk* melalui observasi kelompok yang berkunjung telah mencapai yang diharapkan yaitu 70-75%. Sedangkan hasil observasi kegiatan yang dikunjungi dapat dilaporkan tercapainya rerata 74,78% pada kegiatan melalui observasi kelompok yang dikunjungi telah mencapai target yang diharapkan yaitu 70-75%. Apabila diambil rerata dari kelompok yang berkunjung dan yang dikunjungi dapat dilihat sebagai berikut:  $( 84,33\% + 74,78\% ) : 2 = 79,55\%$  ,selanjutnya hasil belajar mencapai rerata 59,16, berarti daya serap siswa dalam kelas XII.IPS.2 itu sebesar 59,16%. dan 11 siswa telah mencapai ketuntasan belajar sebesar  $11/24 \times 100\%$  sama dengan 45,83% telah mencapai nilai  $\geq 75$ . Masih ada 13 siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar sebesar  $13/24 \times 100\%$  yakni 54,16% masih mendapat nilai  $< 75$ . Maka target hasil belajar model *Gallery Walk* pada siklus I belum tercapai. Oleh karena itu perlu adanya perbaikan-perbaikan pada siklus berikutnya.

## 2. Aktivitas Pembelajaran Siklus II

Pada pembelajaran siklus II ini pembelajaran klasikal semua siswa diberi beberapa kertas dobel Folio kemudian setiap siswa membuat macam-macam bentuk/ format jurnal khusus selanjutnya dilakukan demonstrasi cara mengisi

macam – macam jurnal khusus melalui tayangan media *infocus*. Hasil observasi aktivitas pembelajaran klasikal menunjukkan rerata 68,33%. Hal ini menunjukkan kenaikan rerata dari siklus I yang hanya mencapai rerata 55,83%. Kenaikan rerata ini disebabkan adanya peningkatan Aktivitas kegiatan pembelajaran *Gallery Walk*. kemudian hasil pengamatan kerja kelompok, dapat dilaporkan bahwa angka rerata dari belajar kelompok sebesar 95,53%. Sedangkan pada siklus I belajar kelompok telah menunjukkan rerata 93,75%. Maka terdapat peningkatan yaitu 1,78 % dari siklus I. Pada saat presentasi di depan Gallery, pertanyaan dan jawaban dalam kerja kelompok telah selesai sesuai waktu yang disediakan. Kemudian dilanjutkan dengan guru mengevaluasi hasil belajar siswa tentang materi yang telah dipelajari. Perbedaan pada saat kegiatan *Gallery Walk* siklus I dan siklus II. Pada siklus I kelompok yang berkunjung menyampaikan soal dengan lisan tetapi pada siklus II kelompok yang berkunjung menyampaikan soal dengan gambar dan tulisan di kertas dobel Folio. Untuk mengetahui hasil observasi pengamat I sebagai pengamat kelompok yang berkunjung menunjukkan keberhasilan kinerja kelompok yang berkunjung yang mencapai rerata 87,17%. Keberhasilan tersebut di samping mencapai target yang ditentukan yaitu 70% -75%, juga mengalami kenaikan dari siklus I yang telah mencapai 84,33%. Sedangkan hasil observasi kinerja kelompok yang dikunjungi telah mencapai rerata 82,26%. Keberhasilan yang dicapai kelompok yang dikunjungi selain mencapai target yang ditentukan 70% -75% juga mengalami kemajuan yang berarti dibandingkan dari siklus I yang baru mencapai 74,78%. Apabila diambil rerata dari kelompok yang berkunjung dan yang dikunjungi Siklus II dapat dilihat sebagai berikut:  $( 87,17\% + 82,26\% ) : 2 = 84,71\%$

terdapat kenaikan dari siklus I yakni  $84,71\% - 79,55\% = 5,16\%$ .

Dari beberapa kenaikan proses kegiatan pembelajaran yang dicapai, bahwa rerata hasil belajar sebesar 67,08 sehingga daya serap materi Jurnal Khusus sebesar 67,08%, siswa yang mencapai ketuntasan belajar mencapai 13 siswa (54,16%) Walaupun belum mencapai target yang ditentukan yaitu 100% siswa tuntas, namun terdapat kenaikan ketuntasan belajar dibandingkan dengan siklus I yang baru mencapai 45,83%, dengan demikian terjadi peningkatan ( $54,16\% - 45,83\% = 8,33\%$ ), dan masih 11 siswa (45,83%) yang belum tuntas di hasil belajar Siklus II ini. Maka target hasil belajar model *Gallery Walk* pada siklus II belum tercapai. Oleh karena itu perlu adanya perbaikan-perbaikan pada siklus berikutnya.

### 3. Aktivitas Pembelajaran Siklus III

Siklus III dimulai dengan diawali apersepsi. Kegiatan dilanjutkan dengan guru mendemonstrasikan cara mencatat transaksi dalam jurnal khusus melalui *infocus* menggunakan *laptop/notebook* aplikasi *powerpoint* (\**pptx*). Hasil pengamatan pembelajaran klasikal siklus III telah berhasil mencapai rerata 97,48%. Keberhasilan tersebut telah dapat memenuhi target yang ditentukan yaitu 70% -75% dan mengalami kemajuan yang cukup signifikan dibandingkan siklus I yang baru mencapai 55,83% dan siklus II telah mencapai 68,33%. Sedangkan hasil pengamatan proses pembelajaran kelompok dapat dijelaskan bahwa angka rerata dari belajar kelompok sebesar 97,32%. Sedangkan pada siklus II belajar kelompok telah menunjukkan rerata 95,53%. Maka terdapat peningkatan 1,79% dari siklus II. Peningkatan kegiatan kelompok ini disebabkan karena hampir semua kelompok mencapai keaktifan Hasil observasi tersebut telah mencapai di atas target 70%-75%. Hasil pengamatan kegiatan hasil observasi aktivitas belajar

kelompok yang berkunjung pada kegiatan *Gallery Walk*. Rerata yang diperoleh adalah 92,02%, berarti terjadi peningkatan kegiatan dari siklus II yang baru mencapai 87,17%, sehingga peningkatan yang terjadi adalah 4,85%. Tercapainya rerata 92,02% telah memenuhi jauh di atas target yang ditentukan yaitu 70% - 75%. Hasil pengamatan kelompok yang dikunjungi dapat diperoleh rerata sebesar 92,84%. Terjadi peningkatan 10,58% dari siklus II yang baru mencapai rerata 82,26%. Jika diambil rerata dari kegiatan kelompok yang berkunjung dan kelompok yang dikunjungi:  $92,02\% + 92,84\% = 184,86\% : 2 = 92,43\%$  terdapat kenaikan dari siklus II ( $87,17\% + 82,26\% : 2 = 84,71\%$ ) sehingga diperoleh selisih sebesar 7,72%. Dari beberapa peningkatan Aktivitas pembelajaran model *Gallery Walk* tersebut, bagaimana dampaknya terhadap hasil belajar? Maka dapat dilihat hasil belajar siswa pada siklus III menunjukkan hasil belajar siswa yang mencapai rerata 85,41 dengan ketuntasan belajar 100%. Dengan demikian indikator keberhasilan telah dicapai yaitu 100% siswa mengalami ketuntasan belajar.

### 4. Pembahasan Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa kegiatan yang dilakukan siswa dan bagaimana pengaruh kegiatan tersebut terhadap peningkatan proses pembelajaran maupun hasil belajar siswa. Data hasil pengamatan pembelajaran klasikal dari siklus I mencapai 55,83%, siklus II mencapai 68,33%, dan siklus III mencapai 97,48%. Peningkatan tersebut menunjukkan peningkatan semangat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran Akuntansi materi Jurnal khusus model pembelajaran *gallery walk* terjadi peningkatan siswa yang aktif dari siklus 1, siklus 2 dan siklus 3, artinya beberapa aktivitas pembelajaran ada upaya memperbaiki kelemahan dari siklus –siklus sebelumnya, diantaranya, 1). menggunakan fase presentasi dalam

bertanya lewat potongan kertas ke kelompok lain, 2). Konsultasi lewat *daring (online)*. Kemudian, data hasil pengamatan aktivitas pembelajaran model *Gallery Walk* dari siklus I mencapai 79,55 %, siklus II mencapai 84,71%, dan siklus III mencapai 97,32%. Peningkatan tersebut menunjukkan peningkatan aktivitas belajar kelompok dalam mengikuti pembelajaran Akuntansi Jurnal Khusus Perusahaan dagang. Dampak dari peningkatan proses pembelajaran, adalah meningkatnya hasil belajar hingga mencapai ketuntasan belajar yang diharapkan. Terjadi peningkatan rerata hasil belajar yang diikuti oleh ketuntasan belajar. Siklus I dicapai rerata 59,16 dan siswa tuntas belajar 45,83%, Siklus II dicapai rerata 67,08 dan siswa tuntas belajar 54,16%, Siklus III dicapai rerata 85,41 dan siswa tuntas belajar 100%, Karena ketuntasan belajar telah mencapai 100% mendapat nilai >70-75 maka target yang ditentukan telah dicapai. Maka dari rumusan masalah dalam penelitian yang diajukan yaitu: Bagaimana pembelajaran model *Gallery Walk* dapat mendorong siswa untuk belajar tentang jurnal Khusus lebih bersemangat? dapat terjawab dengan data di atas.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian model pembelajaran *Gallery Walk* sebagai berikut:

- 1) Aktivitas pembelajaran kelompok model *gallery Walk* dari siklus I mencapai 79,55 %, siklus II mencapai 84,71%, dan siklus III mencapai 97,32%. Peningkatan tersebut
- 2) menerapkan model pembelajaran *Gallery Walk*,
- 3) Bagi Sekolah, Penelitian ini bermanfaat:
  - a) Penggunaan model pembelajaran *Gallery Walk* dapat membantu guru memperbaiki mutu pembelajaran

menunjukkan peningkatan aktivitas belajar kelompok dalam mengikuti pembelajaran Akuntansi Jurnal Khusus Perusahaan dagang.

- 2) Pembelajaran klasikal dari siklus I mencapai 55,83%, siklus II mencapai 68,33%, dan siklus III mencapai 97,48%. Peningkatan tersebut menunjukkan peningkatan semangat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran Akuntansi materi Jurnal khusus model pembelajaran *Gallery Walk* “bertanya” dan “menjawab” terjadi peningkatan siswa yang aktif dari siklus 1, siklus 2 dan siklus 3
- 3) Peningkatan rerata hasil belajar yang diikuti oleh ketuntasan belajar. Siklus I dicapai rerata 59,16 dan siswa tuntas belajar 45,83%, Siklus II dicapai rerata 67,08 dan siswa tuntas belajar 54,16%, Siklus III dicapai rerata 85,41 dan siswa tuntas belajar 100%, Karena ketuntasan belajar telah mencapai 100% mendapat nilai > 70-75 maka target yang ditentukan telah dicapai. Maka hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

Pembelajaran model *Gallery Walk* dapat mendorong siswa untuk belajar tentang konsep jurnal khusus perusahaan dagang lebih bersemangat, selanjutnya dapat meningkatkan hasil belajar.

### Saran

- 1) Bagi teman-teman guru, untuk mengatasi permasalahan pembelajaran akuntansi yang cenderung tidak disukai oleh siswa, maka sebagai alternatif penyelesaiannya adalah disarankan
  - b) Penggunaan model pembelajaran *Gallery Walk* dapat meningkatkan profesionalisme guru di sekolah

## DAFTAR PUSTAKA

Alam,S.2016.*Buku Ekonomi Kelas I.SMA*.Jakarta:Ganeca

- I Wayan Sukarsana.2015.*Kurikulum 2013*, Malang: proyek P4TK Pkn dan IPS
- Nur, Mohammad.2012. *Teori Pembelajaran Kognitif*. Surabaya: PPS IKIP
- Riyanto, Yatim. 2015. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya: Penerbit SIC.
- Silberman,M,2015. *Active Learning 101 cara belajar siswa aktif edisi revisi* Bandung: Nuansa Cendikia